



PUBLISHER: <https://journal.adlermanurungpress.com/>

DOI: <https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i4>

**PENGARUH TANAH, DEBT TO EQUITY RASIO, NET PROFIT MARGI, NILAI TUKAR
DAN BI RATE TERHADAP RETURN ON EQUITY
(Studi Empiris pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia dari tahun 2015-2024)**

Esther Herawati Marianto^{1*}, Adler Haymans Manurung²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: estherlie23@gmail.com^{1*}, adler.manurung@dsn.ubharajaya.ac.id²

Jl. Kyai Tapa No.1, RT.6/RW.16, Tomang, Kec. Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat-11440

Korespondensi Penulis: estherlie23@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara Tanah, *Debt Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), Nilai Tukar dan BI Rate terhadap *Return on Equity*. Penelitian ini dilakukan kepada perusahaan properti dan real estat yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 – 2024. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* dan variabel independen adalah Tanah, *Debt Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, Nilai Tukar dan BI Rate. Data dikumpulkan dengan metode *purpose sampling* dan sampel yang digunakan adalah 24 perusahaan yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode *Pooled Estimated Generalized Least Squares (EGLS)* dengan *cross-section weights*, yang memungkinkan penyesuaian terhadap heteroskedastisitas antar perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanah dan DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Equity* sedangkan NPM dan Nilai Tukar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity*. Adapun BI Rate memiliki dampak positif terhadap *Return on Equity*.

Kata Kunci: Tanah, DER, NPM, Nilai Tukar, BI Rate, *Return on Equity*

Abstract

This study aims to examine the influence of Land, Debt-Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Exchange Rate, and the BI Rate on Return on Equity. This study was conducted on property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2015 to 2024. The dependent variable in this study is Return on Equity, and the independent variables are Land, Debt-Equity Ratio, Net Profit Margin, Exchange Rate, and the BI Rate. Data were collected using a purposive sampling method, selecting 24 companies with complete data. Data analysis in this study used the Pooled Estimation Generalized Least Squares (EGLS) method with cross-section weights, which allows adjustment for heteroscedasticity between companies. The results of this study indicate that Land and DER have a negative and significant effect on Return on Equity, while NPM and the Exchange Rate have a positive and significant effect on Return on Equity. The BI Rate, on the other hand, has a positive impact on Return on Equity.

Keywords: Land, DER, NPM, Exchange Rate, BI Rate, Return on Equity

PENDAHULUAN

Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi para pemegang sahamnya merupakan salah satu indikator utama keberhasilan bisnis. Di antara berbagai ukuran kinerja yang ada, **Return on Equity (ROE)** menjadi metrik penting yang mencerminkan seberapa efektif perusahaan memanfaatkan modal sendiri untuk memperoleh laba bersih. ROE sangat signifikan bagi investor dan manajemen, karena mengukur efisiensi dan profitabilitas bisnis terhadap modal ekuitas, sehingga memengaruhi keputusan investasi dan valuasi perusahaan (Djunaedi Mahalia, 2019, Nurhayati & Lestari, 2023).

Penelitian teoretis dan empiris dalam manajemen keuangan secara terus-menerus berupaya mengidentifikasi faktor-faktor penentu ROE, baik dari strategi dan kinerja internal perusahaan, maupun dari dinamika lingkungan makroekonomi eksternal. Faktor internal perusahaan, seperti struktur aset (khususnya tanah atau aset tetap), struktur modal yang diukur dengan **Debt to Equity Ratio (DER)**, serta efisiensi operasional yang tercermin dalam **Net Profit Margin (NPM)**, diyakini memiliki dampak langsung dan signifikan terhadap kemampuan perusahaan dalam memberikan imbal hasil optimal kepada pemegang saham (Djunaedi Mahalia, 2019, Khairunissa et al., 2020). **Tanah atau aset** merupakan dasar utama bagi perusahaan untuk menghasilkan penjualan dan laba; pengelolaan dan pemanfaatan aset tetap secara efektif dapat mendorong profitabilitas yang lebih tinggi (Djunaedi Mahalia, 2019). Sementara itu, DER merefleksikan keputusan keuangan perusahaan mengenai leverage,

di mana keseimbangan antara utang dan ekuitas memengaruhi risiko dan profil keuntungan perusahaan, yang dapat meningkatkan profitabilitas jika dikelola dengan baik namun juga menambah risiko keuangan jika proporsinya berlebihan (Nasution et. al, 2018, Djunaedi Mahalia, 2019). NPM, sebagai indikator murni efisiensi operasional, menunjukkan seberapa besar laba yang dapat diperoleh perusahaan dari tiap rupiah penjualan, sebagai pendorong utama bagi ROE (Djunaedi Mahalia 2019).

Selain faktor internal tersebut, perusahaan juga beroperasi dalam ekosistem ekonomi yang lebih luas. Faktor eksternal—khususnya Nilai Tukar (Exchange Rate) dan BI Rate (tingkat suku bunga acuan yang ditetapkan Bank Indonesia)—sangat penting di negara berkembang seperti Indonesia. Fluktuasi nilai tukar dapat memengaruhi pendapatan, biaya, dan laba bersih, terutama bagi perusahaan yang terpapar kegiatan impor, ekspor, atau pembiayaan dalam mata uang asing (Inrawan et. al, 2020). BI Rate sebagai instrumen kebijakan utama bank sentral, secara langsung berpengaruh pada biaya pinjaman, minat investasi, dan pertumbuhan ekonomi, yang akhirnya berdampak terhadap profitabilitas perusahaan di berbagai sektor. Kedua faktor makroekonomi ini berada di luar kendali perusahaan, sehingga perlu dimasukkan dalam setiap analisis yang komprehensif tentang kinerja keuangan (Inrawan et. al., 2020)

Meskipun topik ini telah menjadi perhatian akademik dan praktis, penelitian yang secara simultan mengkaji faktor internal dan eksternal—khususnya Tanah/Aset, DER, NPM, Nilai Tukar, dan BI Rate—terhadap Return on Equity masih relatif terbatas, terutama dalam konteks pasar Indonesia yang dinamis.

Rumusan Masalah

Meskipun telah terdapat berbagai penelitian individu mengenai determinan ROE, kajian terintegrasi yang mempertimbangkan faktor internal (Tanah/Aset, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin) dan eksternal (Nilai Tukar, BI Rate) dalam satu kerangka penelitian masih sangat terbatas. Selain itu, terdapat inkonsistensi hasil penelitian terdahulu terkait kekuatan dan arah hubungan variabel-variabel tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab:

- Sejauh mana variabel internal—Tanah/Aset, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin—mempengaruhi Return on Equity perusahaan di Indonesia?
- Bagaimana pengaruh faktor eksternal—Nilai Tukar dan BI Rate—terhadap Return on Equity secara bersamaan dengan determinan internal perusahaan?
- Seberapa besar kontribusi dan signifikansi masing-masing variabel internal dan eksternal terhadap variasi ROE yang terjadi?

Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh faktor internal (Tanah/Aset, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin) terhadap Return on Equity.
2. Mengkaji pengaruh faktor eksternal (Exchange Rate, BI Rate) terhadap Return on Equity.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor paling signifikan—baik dari sisi internal maupun eksternal—yang mendorong Return on Equity di perusahaan-perusahaan Indonesia.
4. Memberikan rekomendasi strategis bagi manajer perusahaan dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan ROE melalui pengambilan keputusan yang tepat terkait pengelolaan aset, struktur permodalan, efisiensi operasional, dan adaptasi terhadap perubahan makroekonomi.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, yaitu:

- Memberikan gambaran komprehensif mengenai faktor-faktor penentu ROE dengan mempertimbangkan keputusan manajerial internal dan faktor makro ekonomi eksternal.
- Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengambilan keputusan dalam pengalokasian aset, pengelolaan utang, serta penyusunan strategi efisiensi operasional demi meningkatkan ROE dan nilai perusahaan (Nurhayati & Lestari, 2023, Khairunissa et. al., 2020).
- Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam menilai peluang profitabilitas perusahaan di tengah perubahan variabel internal maupun eksternal (Nurhayati & Lestari, 2023, Djunaedi Mahalia, 2019).
- Bagi pembuat kebijakan, temuan penelitian ini dapat memberikan masukan mengenai bagaimana kebijakan makroekonomi (misalnya yang memengaruhi BI Rate dan Nilai Tukar) berdampak pada profitabilitas korporasi dan perekonomian secara lebih luas (Inrawan et. al., 2020)

Batasan Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya pada sektor-sektor yang relevan terhadap pengelolaan aset dan keputusan struktur modal. Data yang digunakan adalah data sekunder terkini terkait laporan keuangan perusahaan dan indikator makroekonomi, dengan pendekatan statistik yang robust untuk memastikan temuan yang handal dan dapat digeneralisasi.

LANDASAN TEORI

Grand Theory: Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah ukuran utama profitabilitas dalam keuangan, yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan ekuitas pemegang saham untuk menghasilkan laba bersih. ROE dihitung sebagai:

$$\text{ROE} = (\text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Ekuitas}) \times 100\% \text{ (Yulsiati Henny, 2016)}$$

ROE yang tinggi mengindikasikan efisiensi manajemen yang lebih baik dalam memanfaatkan modal ekuitas guna menghasilkan laba, serta menjadi metrik utama untuk penilaian kinerja internal maupun keputusan investasi eksternal. Menurut Sartono (2010), peningkatan ROE secara berkelanjutan merupakan kondisi yang diharapkan karena menunjukkan pertumbuhan laba yang mengalir ke pemilik modal, sehingga mendorong manajer keuangan untuk mengoptimalkan penggunaan modal atau aset demi mencapai kinerja perusahaan terbaik. Pengelolaan ROE yang efektif sangat penting baik bagi keberlanjutan perusahaan maupun penciptaan nilai bagi pemegang saham (Yulsiati Henny, 2016, Khairunissa et. al., 2020).

Penelitian Terdahulu

Penelitian empiris menegaskan bahwa ROE memiliki peranan penting dalam menilai dan membandingkan kinerja perusahaan. Misalnya, berbagai studi menunjukkan bahwa ROE sangat responsif terhadap keputusan manajerial internal dan guncangan ekonomi eksternal, serta menjadi indikator utama bagi efisiensi manajemen dan indikator profitabilitas yang disukai pemegang saham serta calon investor (Hendawati Henda, 2017, Kartikaningsih Desi, 2013).

Teori Substantif dan Kajian Literatur

1. Land Bank

Land Bank, atau cadangan tanah yang dimiliki perusahaan (terutama pada sektor properti, real estat, dan manufaktur), dipandang sebagai aset internal yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan di masa depan, jaminan pinjaman, atau dijual. Pengelolaan Land Bank yang efektif dapat berdampak terhadap peningkatan pendapatan dan efisiensi penggunaan aset secara keseluruhan, sehingga berkontribusi pada profitabilitas dan ROE (Nasution et. al, 2018).

Penelitian Terdahulu:

Meskipun fokus empiris sering kali mengelompokkan Land ke dalam total aset, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan serta perputaran aset tetap (berikut tanah) yang efisien dapat meningkatkan penjualan dan ROE. Hal ini menegaskan bahwa pengelolaan dan

penggunaan aset tetap yang optimal sangat penting bagi kinerja keuangan perusahaan (Kartikaningsih Desi, 2013, Hendawati Henda, 2017).

Pongrangga et. al. (2015) menyatakan bahwa Total Asset Turnover memiliki pengaruh yang simultan dan signifikan terhadap Return on Equity.

Menurut Parzonko et. al. (2023), pengembalian return on equity terendah dalam tahun 2004–2020 dihitung untuk pertanian rata-rata dari Belanda, dan alasan untuk fenomena ini adalah penggunaan aset yang signifikan dalam produksi, terutama sumber daya yang sangat mahal di Belanda—tanah.

Debt to Equity Ratio (DER) Landasan Teori:

Debt to Equity Ratio (DER) mengukur tingkat leverage keuangan perusahaan dengan membandingkan total kewajiban dengan ekuitas pemegang saham. Rasio ini memberikan gambaran tentang struktur modal serta risiko keuangan, sekaligus menunjukkan proporsi aset yang dibiayai oleh utang dibandingkan ekuitas. Secara teori, penggunaan utang dalam batas yang wajar dapat meningkatkan pengembalian bagi pemilik ekuitas (leverage effect), selama laba investasi yang dihasilkan lebih tinggi dari biaya utang^{9 10}. Namun, penggunaan utang yang berlebihan dapat menambah risiko, meningkatkan beban bunga, dan memengaruhi profitabilitas secara negative (Yulsiati Henny, 2016).

Penelitian Terdahulu:

Hasil penelitian tentang pengaruh DER terhadap ROE bervariasi:

- Sebagian studi menemukan **pengaruh positif dan signifikan** DER terhadap ROE, mendukung hipotesis leverage—dimana penggunaan utang secara tepat dapat meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham (Isnaini & Ghoniyah, 2013; Miatul & Amaliyah (2013); Rosyadah et. al. (2012); Rahmah & Asnawi (2019); Septiyani et. al. (2020); Kurniawan Moh Zaki (2016); Wahyuningsih Sri (2019); Apriliyani & Nugroho (2024), Ludijanto et. al. (2014), Susanti et. al. (2015), Pongrangga et. al. (2015).
- Penelitian lain menemukan hubungan **negatif atau tidak signifikan**, khususnya saat risiko dan beban utang lebih besar daripada manfaatnya, sehingga leverage yang terlalu besar justru menurunkan profitabilitas dan kepercayaan investor (Nasution et. al. , 2018; Yulsiati Henny, 2016; Hernawati & Muthmainnah, 2021; Rachman et. al., 2023).
- Menurut Lawati Leni (2021), DER tidak memiliki efek terhadap ROE.
- Perbedaan hasil ini sering kali dipengaruhi oleh sektor usaha, kondisi ekonomi makro, serta tingkat profitabilitas perusahaan (Sidabutar Sahata Pardomuan, 2007; Nasution et. al. , 2018; Isnaini & Ghoniyah, 2013) .

Net Profit Margin (NPM) Landasan Teori:

Net Profit Margin (NPM) merefleksikan efisiensi operasional perusahaan, dihitung sebagai rasio laba bersih setelah pajak terhadap penjualan bersih dalam persen. NPM menunjukkan berapa banyak laba bersih yang dapat dihasilkan perusahaan dari penjualannya, dan menjadi komponen penting dalam mendorong ROE (Yulsiati Henny, 2016; Dahlia Eka Dila (2017); Djunaedi Mahalia (2019)

Penelitian Terdahulu:

Penelitian-penelitian sebelumnya secara konsisten menemukan bahwa NPM memiliki **pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE** (Kartikaningsih Desi, 2013); Purnamasari Mira (2022); Sidabutar Sahata Pardomuan (2007)

- Perusahaan dengan NPM tinggi mampu menghasilkan pengembalian yang lebih besar dari setiap penjualannya, sehingga meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memberikan ROE yang lebih tinggi pada pemegang saham (Yulsiati Henny, 2016).
- Efisiensi operasional yang tercermin dalam NPM secara empiris menjadi kunci dalam memaksimalkan nilai perusahaan melalui peningkatan ROE (Inrawan et. al, 2020; Yulsiati Henny, 2016).

Nilai Tukar (Exchange Rate) Landasan Teori:

Nilai Tukar (Exchange Rate) memengaruhi perusahaan melalui pengaruhnya terhadap pendapatan ekspor/impor, biaya dana dari pinjaman luar negeri, dan pelaporan keuangan konsolidasi. Bagi perusahaan yang memiliki eksposur valuta asing, perubahan Nilai Tukar dapat secara signifikan memengaruhi laba dan pada akhirnya ROE (Nurhayati & Lestari, 2023, Isnaini & Ghoniyah, 2013). Risiko Nilai Tukar menjadi pertimbangan penting khususnya di era globalisasi dan perdagangan bebas.

Penelitian Terdahulu:

Berbagai studi menemukan bahwa pergerakan nilai tukar yang tidak menguntungkan dapat menurunkan pendapatan dan pengembalian kepada investor, karena biaya meningkat atau permintaan menurun sehingga akhirnya berdampak negatif pada ROE (Nurhayati & Lestari, 2023; Idrus Ali, 2018). Sebaliknya, perusahaan yang mampu melakukan hedging atau mendapatkan manfaat dari apresiasi nilai tukar dapat merasakan peningkatan profitabilitas maupun ROE.

Menurut Puspasari Cici Dwi (2023), nilai tukar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE saham syariah pada Jakarta Islamic Index (JII) periode 2017-2021.

Hamboerh & Saadah (2017) nilai tukar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dari tahun 2010-2016.

Astohar (2009) berpendapat bahwa nilai tukar tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan (ROE).

Inrawan et. al. (2020) berpendapat bahwa nilai tukar memiliki pengaruh negatif terkait ROE.

Minarni Tri (2013) berpendapat bahwa nilai tukar memiliki pengaruh terhadap ROE.

BI Rate

BI Rate adalah suku bunga acuan Bank Indonesia yang sangat memengaruhi tingkat bunga umum serta biaya pinjaman perusahaan. Perubahan BI Rate berdampak langsung pada pembiayaan perusahaan: kenaikan BI Rate akan meningkatkan biaya pinjaman, menurunkan permintaan, dan dapat menggerus margin laba serta menekan ROE. Sebaliknya, penurunan BI Rate akan menstimulasi aktivitas usaha dan dapat meningkatkan profitabilitas (Nurhayati & Lestari, 2023).

Penelitian empiris menunjukkan:

- **Kenaikan BI Rate** berasosiasi dengan penurunan aktivitas pinjaman dan investasi korporasi, sehingga ROE cenderung menurun (Nurhayati & Lestari, 2023).
- Sebaliknya, penurunan BI Rate dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memperoleh biaya dana yang lebih murah dan potensi peningkatan ROE.
- Menurut Kimsen (2022); Puspasari Cici Dwi (2023), Eduardo & Santioso (2021), Inrwan et. al (2020): BI rate berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE.
- Isnani & Ghoniyah (2013) berpendapat bahwa BI rate memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE untuk perusahaan yang go public di Jakarta Islamic Index (JII).

Sintesis

Teori dan kajian penelitian terdahulu di atas menegaskan bahwa ROE sangat dipengaruhi oleh interaksi keputusan internal perusahaan (pengelolaan aset, struktur modal, efisiensi operasional) serta kekuatan ekonomi eksternal (pergerakan Nilai Tukar, kebijakan suku bunga). Penelitian sebelumnya umumnya mendukung pentingnya Land/Aset, DER, NPM, Nilai Tukar, dan BI Rate sebagai variabel penjelas dalam memahami dan memprediksi ROE, meskipun arah

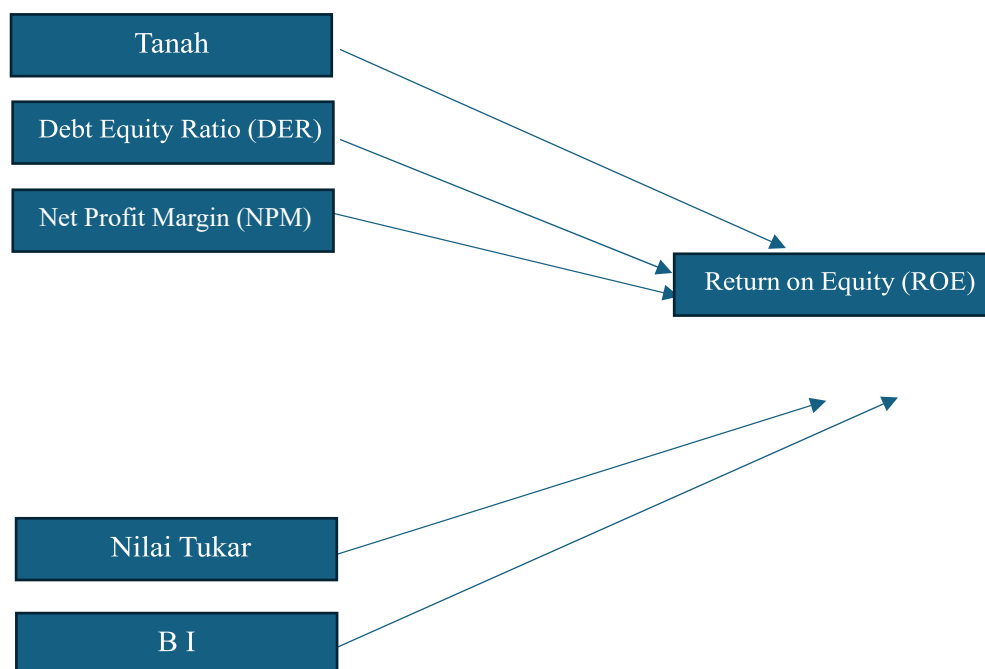
serta besar pengaruhnya dapat berbeda tergantung kondisi perusahaan dan lingkungannya (Yulsiati Henny, 2016; Nasution et. al. , 2018; Nurhayati & Lestari, 2023).

METODOLOGI PENELITIAN

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini didasarkan pada analisis kinerja keuangan dimana Return on Equity (ROE) bertindak sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi Tanah/Aset, Debt to Equity Ratio (DER), dan Net Profit Margin (NPM), yang mencerminkan efektivitas pengelolaan aset, struktur permodalan, dan profitabilitas operasional perusahaan. Faktor eksternal seperti Nilai Tukar dan BI Rate (Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia) merepresentasikan pengaruh makroekonomi yang berasal dari luar perusahaan dan dapat memengaruhi kinerja perusahaan.

Kerangka ini mengasumsikan terdapat hubungan langsung maupun tidak langsung, di mana pengelolaan aset yang baik, struktur modal yang optimal, serta profitabilitas tinggi (faktor internal) diharapkan dapat meningkatkan ROE, sementara Nilai Tukar yang menguntungkan serta suku bunga (BI Rate) yang rendah (faktor eksternal) juga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan yang tercermin pada ROE.



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, hipotesis-hipotesis penelitian yang akan diuji adalah sebagai berikut:

- H1: Tanah/Aset berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE).
- H2: Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap ROE.
- H3: Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap ROE.
- H4: Nilai Tukar berpengaruh signifikan terhadap ROE.
- H5: BI Rate berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel finansial dan makroekonomi terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan sektor properti dan real estat di Indonesia. Pendekatan ini memungkinkan pengujian hipotesis secara sistematis menggunakan metode ekonometrika.

Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor-sektor properti dan real estat selama periode 2015 sampai dengan tahun 2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu:

- Perusahaan yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit selama periode penelitian.
- Perusahaan yang mengungkapkan data detail terkait Tanah/Aset, DER, NPM dan terpapar fluktuasi Nilai Tukar serta suku bunga.
- Total observasi panel yang digunakan adalah 240 data seimbang (24 perusahaan $\times$ 10 tahun).
- Mengeluarkan perusahaan yang datanya tidak lengkap.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara sekunder, yaitu:

- Laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sampel yang diambil melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id) atau website masing-masing perusahaan properti dan real estat.
- Data makroekonomi (Nilai Tukar JISDOR BI pada akhir tahun dan BI Rate) diperoleh dari Bank Indonesia dan sumber resmi lainnya.
- Literatur pendukung dan penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel yang diteliti dari jurnal dan basis data terpercaya.

Sumber Data dan Operasionalisasi Variabel

Variabel	Jenis	Sumber Pengukuran
ROE	Dependen	Laba Bersih/ Ekuitas Pemegang Saham
DER	Independen	Total Hutang / Ekuitas
NPM	Independen	Laba Bersih / Penjualan Bersih
Land Bank	Independen	Nilai Lahan yang dimiliki / Total Aset
Exchange Rate	Independen	(Nilai Tukar tahun sekarang – Nilai Tukar tahun lalu) / Nilai Tukar tahun lalu
BI Rate	Independen	Independen suku bunga acuan Bank Indonesia

Teknik Analisis dan Estimasi Model

Penelitian ini menggunakan software EViews 13 untuk melakukan estimasi hubungan antar variabel dengan pendekatan *Pooled Estimated Generalized Least Squares (EGLS)* menggunakan *cross-section weights*, yang bertujuan mengatasi heteroskedastisitas antar perusahaan. Model juga menerapkan *Fixed Effects (Cross)* untuk menangkap efek khusus masing-masing perusahaan.

Model regresi yang digunakan:

$$ROE_{it} = \alpha + \beta_1(DER_{it}) + \beta_2(NPM_{it}) + \beta_3(LAND_{it}) + \beta_4(DEXR_{it}) +$$

Keterangan:

- i = indeks perusahaan
- t = tahun
- u_{it} = kesalahan residual

Uji Statistik dan Diagnostik Model

Untuk memastikan keandalan dan validitas model regresi, beberapa uji statistik dilakukan:

Signifikansi Model

- R-squared tertimbang: menunjukkan berapa persen variasi ROE dapat dijelaskan oleh model.
- Adjusted R-squared: memperkuat ketahanan model setelah koreksi jumlah prediktor.
- F-statistik: ($p < 0.01$) → model signifikan secara statistik.

Signifikansi Koefisien

Menunjukkan apakah variabel independen menunjukkan signifikansi statistik mempengaruhi variabel independen.

Autokorelasi dan Normalitas

- Uji autokorelasi bertujuan untuk untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode Durbin-Watson test.

Untuk $n = 240$, $k = 5$, dan tingkat signifikansi 1% ($\alpha = 0.01$), nilai kritis Durbin-Watson tidak tersedia secara langsung dalam tabel standar karena sebagian besar tabel hanya mencakup hingga $n = 200$. Namun, dapat digunakan pendekatan untuk sampel besar ($n > 200$), di mana nilai-nilai kritis cenderung stabil.

Berdasarkan sumber dari [Real Statistics Using Excel](#) dan [Durbin-Watson Significance Tables oleh Universitas Notre Dame](#), perkiraan nilai kritis untuk $\alpha = 1\%$ dan $k = 5$ adalah:

Statistik	Nilai Perkiraan
dL	~1.75
dU	~1.86

Cara Interpretasi:

- Jika nilai DW $< dL \rightarrow$ ada indikasi autokorelasi positif
 - Jika nilai DW $> dU \rightarrow$ tidak ada autokorelasi
 - Jika nilai DW berada di antara dL dan dU $\rightarrow$ hasilnya inklusif (tidak pasti)
- Diagnostik residual menunjukkan asumsi normalitas dan homoskedastisitas cukup terpenuhi dalam estimasi EGLS.

Etika Penelitian

Seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat terbuka dan dapat diakses publik. Tidak ada data rahasia atau bersifat privat yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sampel

Selama periode tahun 2015 sampai dengan 2024 ada 24 perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di BEI memiliki data laporan keuangan per 31 Desember 2015 - 2024 yang komplit sehingga jumlah sampel yang dipakai adalah 240 data perusahaan properti dan real estat.

Gambaran Umum Model Regresi

Analisis regresi dilakukan menggunakan metode *Pooled Estimated Generalized Least Squares (EGLS)* dengan *cross-section weights*, yang memungkinkan penyesuaian terhadap heteroskedastisitas antar perusahaan. Sampel terdiri dari 240 observasi panel seimbang yang mencakup 24 perusahaan selama 10 tahun (2015–2024). Model juga mengintegrasikan *Fixed Effects (Cross)* untuk menangkap karakteristik khusus tiap perusahaan.

Interpretasi Ouput Regresi

Signifikansi Model

Model regresi menunjukkan nilai goodness-of-fit yang kuat dengan R-squared tertimbang sebesar 0.769, yang berarti 76,9% variasi ROE dapat dijelaskan oleh variabel independen.

- Nilai F-statistik sebesar 251.3869 dengan p-value < 0,01 mengonfirmasibahwa model secara keseluruhan signifikan.
- Adjusted R-squared sebesar 0.7388 menandakan bahwa model tetap kokohmeskipun telah dikoreksi berdasarkan jumlah variabel prediktor.

Durbin-Watson statistic (~1.56) mengindikasikan autokorelasi positif ringan, namun masih berada dalam batas yang dapat diterima untuk data panel.

Dependent Variable: ROE?
Method: Pooled EGLS (Cross-section weights)

Date: 07/24/25 Time: 19:33

Sample: 2015 2024

Included observations: 10

Cross-sections included: 24

Total pool (balanced) observations: 240

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.080388	0.019587	4.104.079	0.0001
LAND?	-0.073095	0.037923	-1.927.463	0.0553
DER?	-0.096298	0.009879	-9.747.726	0.0000
NPM?	0.014950	0.002933	5.097.869	0.0000
BR	1.073.188	0.163687	6.556.340	0.0000
DEXR	0.115453	0.048824	2.364.701	0.0190
Fixed Effects (Cross)				
_1--C	0.073759			
_2--C	0.089455			
_3--C	-0.001762			
_4--C	-0.034903			
_5--C	-0.029016			
_6--C	0.018302			
_7--C	0.067096			
_8--C	-0.046764			
_9--C	0.008879			
_10--C	-0.001853			
_11--C	-0.007538			
_12--C	0.026946			
_13--C	-0.064811			
_14--C	0.008832			
_15--C	-0.152460			

_16--C	0.042386			
_17--C	0.050968			
_18--C	-0.199809			
_19--C	-0.093676			
_20--C	0.152625			
_21--C	0.060279			
_22--C	0.001602			
_23--C	-0.069829			
_24--C	0.101292			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.769370	Mean dependent var		0.101299
Adjusted R-squared	0.738765	S. D. dependent var		0.201652
S. E. of regression	0.086772	Sum squared resid		1.588.690
F-statistic	2.513.869	Durbin-Watson stat		1.561.449
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.511930	Mean dependent var		0.036083
Sum squared resid	1.769.700	Durbin-Watson stat		1.632.766

Analisis Variabel Individu

Variabel	Koefisien	p-Value	Interpretasi
Konstanta (C)	0.0804	0.0001	ROE dasar Ketika semua prediktor bernilai nol
Land Bank (Land)	-0.0731	0.0553	Berdampak negatif dan mendekati signifikan. Menunjukkan bahwa kepemilikan lahan yang berlebihan dapat menurunkan efisiensi asset.
Debt to Equity Ratio(DER)	-0.0963	0.0000	Sangat signifikan dan berdampak negatif. Tingkat leverage yang tinggi cenderung menurunkan ROE.
Net Profit Margin (NPM)	0.0150	0.0000	Positif dan sangat signifikan. Margin laba yang sangat tinggi meningkatkan ROE secara langsung .
BI Rate (BR)	1.0732	0.0000	Korelasi positif. Kenaikan suku bunga mungkin berdampak positif terhadap ROE – masih perlu analisis lebih lanjut.
Exchange Rate (DEXR)	0.1155	0.0190	Berdampak positif signifikan. Pelemahan nilai Rupiah dapat menguntungkan Perusahaan property dalam bentuk investasi asing atau revaluasi aset.

Catatan:

Semua variabel kecuali Land menunjukkan signifikansi statistik pada tingkat 5%. Variabel Land perlu dianalisis lebih lanjut karena nilai p -nya mendekati ambang batas signifikan.

Efek Tetap Antar Perusahaan

Penerapan Fixed Effects (Cross) menangkap perbedaan karakteristik antarperusahaan terhadap ROE. Secara khusus:

- Perusahaan seperti kode _15 (Star Pacific Tbk.) dan _18 (Metro Realty Tbk.) menunjukkan kinerja ROE yang konsisten rendah.
- Perusahaan seperti _20 (PP Property Tbk.) dan _24 (Summarecon Agung Tbk.) menunjukkan efek tetap positif kuat, yang mengindikasikan kinerja ROE yang unggul.

Implikasi dan Wawasan

Temuan ini mendukung hipotesis struktur keuangan dan kinerja perusahaan, dengan mengonfirmasi bahwa perusahaan dengan margin laba lebih tinggi dan struktur modal yang optimal memiliki ROE lebih baik. Dampak dari variabel makroekonomi—BI Rate dan Exchange Rate—menunjukkan bahwa sektor properti dan real estat di Indonesia sangat responsif terhadap perubahan moneter dan nilai tukar, yang membuka ruang untuk penelitian lanjutan dalam strategi lindung nilai dan kebijakan keuangan makro.

Walaupun Land Bank menunjukkan signifikansi yang lemah, arah negatif koefisiennya mengindikasikan potensi inefisiensi dalam strategi alokasi aset, terutama dalam konteks spekulasi lahan yang lazim terjadi di industri properti Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan penting terkait faktor-faktor yang memengaruhi Return on Equity (ROE) pada perusahaan properti dan real estat di Indonesia:

1. Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal dengan proporsi utang yang tinggi cenderung menurunkan tingkat pengembalian ekuitas.
2. Net Profit Margin (NPM) memiliki pengaruh positif dan sangat signifikan terhadap ROE, yang berarti bahwa efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih merupakan faktor utama dalam meningkatkan ROE.

3. Land Bank menunjukkan hubungan negatif terhadap ROE dan berada pada tingkat signifikansi marginal. Indikasi ini mengarah pada kemungkinan bahwa akumulasi lahan yang tidak dimanfaatkan secara produktif dapat menurunkan efisiensi aset dan berdampak buruk pada ROE.
4. Exchange Rate (Nilai Tukar Rupiah terhadap USD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, yang mengimplikasikan bahwa fluktuasi nilai tukar—terutama depresiasi rupiah—dapat memberi keuntungan bagi perusahaan properti yang memiliki eksposur internasional.
5. BI Rate (Suku Bunga Acuan Bank Indonesia) juga berdampak positif dan signifikan terhadap ROE. Temuan ini cukup menarik karena menunjukkan bahwa kebijakan moneter dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan, terutama melalui mekanisme penyesuaian aset dan biaya modal.

Secara keseluruhan, model regresi yang digunakan menjelaskan sekitar **76,9%** variasi ROE, dengan hasil uji F yang menunjukkan bahwa seluruh variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROE. Efek tetap antar perusahaan juga menunjukkan variasi yang relevan, menandakan bahwa karakteristik internal perusahaan turut memengaruhi kinerja ekuitas.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti, pelaku industri, dan pemangku kebijakan:

Bagi Manajemen Perusahaan Properti:

Disarankan untuk meninjau ulang struktur pendanaan perusahaan, khususnya dalam mengelola DER agar tidak melebihi ambang risiko yang dapat menekan ROE. Pengelolaan Land Bank harus diarahkan pada strategi produktif, seperti pengembangan proyek aktif, agar aset tidak menjadi beban.

Bagi Investor dan Analisis Pasar:

ROE dapat dijadikan indikator utama dalam menilai efektivitas perusahaan. Perusahaan dengan NPM tinggi dan pengelolaan DER yang efisien menunjukkan potensi investasi yang lebih stabil dan menguntungkan.

Bagi Pemerintah dan Otoritas Keuangan:

Kebijakan terkait suku bunga acuan dan stabilisasi nilai tukar perlu mempertimbangkan dampaknya terhadap sektor properti sebagai salah satu penggerak ekonomi. Intervensi makroekonomi yang tepat dapat mendukung pertumbuhan ROE secara berkelanjutan.

Untuk Penelitian Selanjutnya:

Dianjurkan untuk memperluas variabel independen, seperti kualitas tata kelola perusahaan (GCG), ukuran perusahaan, dan efisiensi penggunaan aset. Selain itu, analisis sektoral dapat dilakukan untuk membandingkan dampak antara industri properti dan sektor lain di pasar modal Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyani & Nugroho (2024). Pagaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhdap Return on Equity pada PT Bumi Serpong Damai Tbk. Periode 2011- 2023. KAMPUS AKADEMIK PUBLISING Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Vol.2, No.8 Agustus 2024 e-ISSN:3025-7859; p-ISSN: 3025-7972, Hal 727-739 DOI: <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i8.2378>.
- Astohar (2009). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan di Indonesia- (Studi pada Bank Domestik, Bank Campuran dan Bank Asing).Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Diponegoro. \
- Dahlia Eka Dila (2017). Pengaruh Net Profit Margin dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. MenaraEkonomi, ISSN : 2407-8565; E-ISSN: 2579-5295 Volume III No. 6 - Oktober 2017.
- Djunaedi Mahalia (2019), Analisis Pengaruh Financial Leverage, Net Profit Margin (NPM) dan Inflasi terhadap Return on Equity (ROE) bagi Perbankan Syariah, Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Vol 8 Edisi 15, Okt 2019
- Eduardo & Santioso (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 4/2021 Edisi Oktober Hal: 1575-1584 1575
- Hamboerh & Saadah (2017). Analisis Pergerakan Rupiah di Pasar Uang Terhadap Kinerja Keuangan (Return on Asset dan Return on Equity) PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (Triwulanan) dari tahun 2010 – 2016. [oai:ojs.atmajaya.ac.id:article/949](http://ojs.atmajaya.ac.id/article/949)
- Hendawati Henda (2017), Analisis Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turn Over Terhadap Return on Equity, Sistem Informasi Keuangan Auditing Perpajakan (SIKAP). Vol 1 (No. 2), 2017 hal 97-111.
- Hernawati & Muthmainnah (2021). Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Aset terhadap Return on Equity pada PT Pegadaian (PERSERO). Jurnal Ekonomi dan Statistik Indonesia 2021, Vol. 1, No. 2, 53 – 59 <http://dx.doi.org/10.11594/jesi.01.02.01> E ISSN : 2777-0028.
- Idrus Ali (2018). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Return On Equity (ROE).L DAN EKSTERNAL TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) MISYKAT AL-ANWAR JURNAL KAJIAN ISLAM DAN MASYARAKAT. Volume 29 No. 2, 2018.

<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/MaA16/index>

- Inrawan et. al. (2020), Analisa Faktor Eksternal yang mempengaruhi tingkat Return on Equity, Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah Vol 3 no. 2, Juni 2020, <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.197>
- Isnaini & Ghoniyah (2013), Analisis Risiko Investasi Saham Pada Perusahaan yang Go Publik di Jakarta Islamix Index (JII), Media Ekonomi dan Manajemen Vol. 28 No. 2 Juli 2013.
- Kartikaningsih Desi (2013), Pengaruh Debt Rasio, Current Rasio, Total Assets Turnover, Size Perusahaan, dan Net Profit Margin Terhadap Return on Equity (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009 – 2011. JURNAL AKUNTANSI. VOL.1 NO.2 DESEMBER 2013.
- Khairunissa et. al. (2020), Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan dengan Return on Equity sebagai variabel intervening pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamix Index (JII) periode 2016-2018, I-Finance Vol 06 No. 1 June 2020, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/indez.php/i-finance>
- Kimsen (2022). Pengaruh BI Rate , Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Equity (pada Perusahaan Perbankan yang listing di BEI tahun 2017 – 2021). Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Kurniawan Moh Zaki (2016). Analisis Pengaruh Debt Ratio dan Debt Equity Ratio Terhadap Return on Equity Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi. Akuntabilitas, Volume 9, Nomor 2, Desember 2016.
- Lawati Leni (2021). The Effect of Loan to Deposit Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Equity. Almana Jurnal Manajemen dan Bisnis. Volume 5, No. 1/ April 2021, p. 101-107 ISSN 2579-4892 print/ ISSN 2655-8327 online DOI: 10.36555/almana.v5i1.1584.
- Ludijanto et. al. (2014). Pengaruh Analisis Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Listing di BEI Tahun 2010-2012). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)| Vol. 8 No. 1 Februari 2014| 1 administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- Miatul & Amaliyah (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Equity (ROE) Pada Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Journal of Islamic Business and Entrepreneurship <http://ejournal.uniramalanga.ac.id/index.php/jibe> Volume 1 Number 2. Oktober 2022. 87 – 93.
- Minarni Tri (2013). Analisis Pengaruh Return on Asset (ROA), Financing to Deposit Ratio (FDR), Inflasi, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return on Equity (ROE) Bank Syariah di Indonesia periode Januari 2006 – Juni 2012. Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Nasution et. al. (2018), The Effect of Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover on Return on Equity in Automotive Companies and Components in Indonesia, *Advances in Economics, Business and Management Research (AEBMR)*, volume 92, 3rd International Conference on Accounting, Management and Economics 2018 (ICAME 2018).
- Nurhayati & Lestari (2023), Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Equity (ROE) – Studi pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. *Prismakom* Vol 21 no. 1 April 2023, <https://jurnal.stieyasaanggana.ac.id>
- Parzonko et. al. (2023). Return on Equity in Dairy Farms from Selected EU Countries: Assessment Based on the DuPont Model in Years 2004–2020. <https://doi.org/10.3390/agriculture13071403>
- Pongrangga et. al. (2015). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Property dan RealEstate yang Terdaftar di BEI periode 2011 – 2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol. 25No. 2 Agustus 2015| 1 administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- Purnamasari Mira (2022). Pengaruh Times Interest Earned Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Return on Equity di Gudang Garam Tbk. Periode 2015 – 2020. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)* Vol. 11 No. 01, Maret 2022 P-ISSN: 2252-8636, E-ISSN: 2685-9424.
- Puspasari Cici Dwi (2023). Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return on Equity (ROE) Saham Syariah (Studi Pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2017-2021). *JMI: Jurnal Muamalat Indonesia* e-ISSN: 2777-0435 Volume.3, No.2,2023, Hal 308-322.
- Rachman et. al. (2023). The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, and Total Asset Turnover on the Financial Performance of Property and Real Estate Companies Listed in the IDX for the 2016 -2020 period. *Journal Syntax Admiration*. Volume 4, No. February 2, 2023 P-ISSN 2722-7782 | E-ISSN 2722-5356 DOI: <https://doi.org/10.46799/jsa.v4i2.904>.
- Rahmah & Asnawi (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return of Equity pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (Studi di Sub-Sektor Telekomunikasi Periode 2013-2017). *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi* VolumeX Nomor 2, Desember 2019 P-ISSN: 1979-3804, E-ISSN: 2548-9941.
- Rosyadah et. al. (2012). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Real Estate and Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 – 2011). *Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*.
- Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi Keempat). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Septiyani et. al. (2020). Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on

Equity pada Perusahaan Properti dan Real Estate. Indonesian Journal of Economics and Management Vol. 1, No. 1, November 2020, pp. 184 – 194 ©Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bandung.

Sidabutar Sahata Pardomuan (2007), Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusi, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Rasio Rasio Bank Terhadap Return on Equity (Studi Empiris: Perusahaan Perbankan yang listed di BEJ periode 2003-2005), Universitas Diponegoro Semarang.

Susanti et. al. (2015). Pengaruh Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Time Interest Earned Terhadap Return on Equity. (Studi Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)| Vol. 1 No. 1 Februari 2015| 1 administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id

Wahyuningsih Sri (2019). Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Equity (ROE) pada Perusahaan Keramik Porselen dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Yulsiati Henny (2016), Pengaruh Debts to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Return on Equity pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Akuntanika No. 2, Vol. 1, Januari – Juni 2016.